

Akuntabilitas Politik Penggunaan Teknologi Informasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Sejak COVID-19 = Political Accountability of the Use of Information Technology of the House of Representatives of the Republic of Indonesia Since COVID-19

Fitriah Ulfah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557464&lokasi=lokal>

Abstrak

Tugas karya akhir ini meneliti mengenai akuntabilitas politik DPR RI melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dalam hal ini, akuntabilitas politik mengacu pada kerja-kerja DPR RI dalam menjalankan fungsi legislasi. Sementara itu, teknologi informasi terkait publikasi kerja-kerja DPR RI melalui situs web DPR RI. Adapun publikasi dokumen digital diantaranya meliputi dokumen risalah, laporan singkat, dan naskah akademik. Penelitian ini menggunakan kerangka konsep akuntabilitas politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan informasi melalui wawancara mendalam. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan teknologi informasi terhadap akuntabilitas politik DPR RI sejak COVID-19, baik dari sisi agen maupun prinsipal. Disisi lain, publikasi dokumen digital memiliki kendala-kendala yang menyebabkan penyebaran informasi mengenai DPR RI belum optimal. This final project examines the political accountability of the DPR RI through the use of information technology. In this case, political accountability refers to the work of the DPR RI in carrying out the legislative function. Meanwhile, information technology related to the publication of the work of the DPR RI through the DPR RI website. The publications of digital documents include treaties of documents, short reports, and academic manuscripts. This study uses the framework of the concept of political accountability. This study uses a qualitative method by collecting information through in-depth interviews. The research findings show that there is an effect between the use of information technology on the political accountability of the DPR RI since COVID-19, both from the agent's and principal's side. On the other hand, the publication of digital documents has obstacles that cause the dissemination of information about the DPR RI has not been optimal.